

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap individu memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidup, dan salah satu cara untuk memenuhinya adalah dengan bekerja. Hanif (2024) menyatakan bahwa bekerja merupakan upaya yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja perlu dibangun sejak berada di bangku pendidikan tinggi agar transisi dari dunia akademik ke dunia kerja dapat berlangsung dengan optimal (Kurniatun *et al.*, 2025). Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang produktif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja yang terus berkembang (Fuada *et al.*, 2025).

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi telah mengubah secara signifikan karakteristik dunia kerja. Transformasi digital mendorong penggunaan teknologi dalam hampir seluruh sektor pekerjaan, sehingga menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, dan menguasai teknologi. Digitalisasi memang membuka peluang kerja baru, namun di sisi lain juga memunculkan tantangan berupa kesenjangan keterampilan antara kebutuhan industri dan kompetensi tenaga kerja, khususnya lulusan perguruan tinggi (Uzule *et al.*, 2024).

Secara umum, kondisi dunia kerja masih dihadapkan pada permasalahan pengangguran lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas menunjukkan tren

peningkatan dari 4,80% pada tahun 2022 menjadi 5,25% pada tahun 2024. Pada tingkat daerah, Provinsi Kepulauan Riau mencatat tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,89% pada Februari 2025 dan menempati peringkat kedua tertinggi secara nasional. Di Kota Tanjungpinang sebagai lokasi penelitian, tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 4,72% pada Agustus 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja masih menjadi perhatian, baik pada tingkat nasional maupun daerah.

Gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan juga dapat dilihat melalui hasil *Tracer Study* Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2024. Data *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan memiliki kondisi yang beragam setelah lulus, mulai dari telah bekerja, melanjutkan pendidikan, hingga masih berada pada tahap pencarian kerja. Ringkasan kondisi lulusan berdasarkan hasil *tracer study* disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Lulusan UMRAH Berdasarkan *Tracer Study* (2024)

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Lulusan
1	Bekerja (<i>full-time / part-time</i>)	146
2	Belum Memungkinkan Bekerja	69
3	Wiraswasta	21
4	Melanjutkan Pendidikan	80
5	Tidak Kerja tetapi Sedang Mencari Kerja	530
Total Responden		800

Catatan: Responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban

Sumber: BAPKK UMRAH (2026)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa kondisi lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji setelah menyelesaikan pendidikan cukup beragam. Sebagian lulusan telah memasuki dunia kerja, namun masih terdapat lulusan yang memilih status sedang mencari kerja, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, maupun berwirausaha. Dari total 800 responden lulusan tahun 2024, sebanyak 530

responden memilih status tidak kerja tetapi sedang mencari kerja. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih berada pada masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja masih perlu mendapat perhatian karena belum seluruh lulusan mampu segera memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kesiapan kerja perlu dipersiapkan sejak mahasiswa berada di bangku perkuliahan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebagai langkah awal penelitian, dilakukan pra-survei pada bulan November 2025 terhadap 32 mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk gambaran awal kondisi kesiapan kerja mahasiswa. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih merasa belum siap memasuki dunia kerja, baik dari segi kepercayaan diri, pemahaman dunia kerja, maupun kesiapan mental untuk bersaing. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan kesiapan kerja juga dialami oleh mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian. Ringkasan hasil pra-survei disajikan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Data Pra-Survei

Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
Saya merasa kemampuan digital saya sudah cukup untuk mendukung persiapan memasuki dunia kerja	37,5%	62,5%
Saya merasa mampu bersaing dengan lulusan lain dalam mendapatkan pekerjaan	37,5%	62,5%
Saya merasa termotivasi dan memiliki dorongan yang kuat untuk segera memasuki dunia kerja setelah lulus.	46,9%	53,1%
Saya merasa sudah siap memasuki dunia kerja dalam waktu dekat	28,1%	71,9%
Saya memiliki pemahaman yang cukup mengenai apa yang dibutuhkan untuk bekerja secara profesional.	37,5%	62,5%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji masih menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang rendah. Sebagian besar responden menyatakan belum siap memasuki dunia kerja dan belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai tuntutan dunia kerja profesional. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan kerja mahasiswa (Y) masih menjadi permasalahan utama yang perlu dianalisis lebih lanjut beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di era digitalisasi adalah literasi digital. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis serta produktif (Tinmaz *et al.*, 2022). Mahasiswa dengan literasi digital yang rendah cenderung mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja berbasis teknologi, sehingga berdampak pada rendahnya kesiapan kerja. Mahasiswa dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif serta memiliki keterampilan literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan tinggi mereka dapat lebih siap memasuki dunia kerja (Muliasari & Octoria, 2024).

Selain literasi digital, efikasi diri juga menjadi faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas. Mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung merasa ragu dan kurang

percaya diri ketika menghadapi persaingan dunia kerja (Barus *et al.*, 2023). Sebaliknya, efikasi diri yang tinggi mendorong kesiapan mental mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri tidak hanya mendorong motivasi yang tinggi, tetapi juga membentuk landasan yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja (Astuti & Amri, 2024).

Faktor lain yang turut memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah motivasi kerja. Menurut Andina *et al.* (2023), motivasi kerja merupakan dorongan internal yang mengarahkan individu untuk berusaha mencapai tujuan tertentu. Penelitian Fuada *et al.* (2025) juga menyatakan bahwa individu dengan motivasi kerja yang tinggi cenderung bekerja lebih keras dan berupaya mengatasi berbagai tantangan guna memperoleh hasil yang optimal. Mahasiswa dengan motivasi kerja yang rendah cenderung kurang memiliki dorongan untuk mempersiapkan diri secara optimal sebelum memasuki dunia kerja. Sebaliknya, motivasi kerja yang tinggi mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan diri.

Penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa telah banyak dilakukan dengan menggunakan beragam variabel dan menunjukkan hasil yang bervariasi. Purnama *et al.* (2024) menemukan bahwa literasi digital dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hariyati *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Winarno *et al.* (2024) yang mengungkapkan bahwa literasi digital dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia & Mardalis, (2024), menemukan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sementara literasi digital, *soft skill*, dan efikasi diri berpengaruh signifikan. Temuan berbeda juga ditunjukkan oleh Sriulina & Anatan (2025) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap*, yaitu masih terbatasnya penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian dengan fokus pada mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji juga masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut serta menganalisis peran ketiga variabel tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat persaingan dunia kerja yang semakin ketat di era digital serta tuntutan kompetensi lulusan yang terus berkembang, di tengah jumlah lulusan perguruan tinggi yang terus meningkat setiap tahunnya. Apabila mahasiswa tidak memiliki kesiapan kerja yang memadai setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, maka pengangguran terdidik berpotensi terus meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa sebagai dasar dalam upaya peningkatan kualitas lulusan di era digital.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap

kesiapan kerja mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji di era digital, khususnya mahasiswa angkatan 2022 yang sebentar lagi akan memasuki dunia kerja. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di Era Digitalisasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah meliputi:

1. Kesiapan kerja mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji angkatan 2022 masih belum optimal dalam menghadapi tuntutan dan persaingan dunia kerja di era digital, seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi yang akan memasuki dunia kerja.
2. Literasi digital mahasiswa belum sepenuhnya optimal dalam mendukung kesiapan kerja di lingkungan kerja berbasis teknologi, yang terlihat dari ketidakmampuan sebagian mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk kebutuhan akademik maupun profesional.
3. Tingkat efikasi diri dan motivasi kerja sebagian mahasiswa masih belum stabil, yang berdampak pada rendahnya kepercayaan diri serta kesiapan mereka menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Hal ini juga terlihat dari hasil pra-survei yang menunjukkan masih rendahnya kesiapan kerja mahasiswa.
4. Masih terbatas penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa,

khususnya pada mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga diperlukan penelitian yang lebih fokus dan relevan pada era digitalisasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Fokus penelitian diarahkan pada ketiga variabel tersebut karena dianggap memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa dalam menghadapi persaingan dan tuntutan dunia kerja di era digital. Pembatasan ini juga dilakukan agar penelitian tetap konsisten dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah Literasi Digital berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di Era Digitalisasi.
2. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di Era Digitalisasi.
3. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di Era Digitalisasi.

4. Apakah Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Motivasi Kerja Secara Simultan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di Era Digitalisasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di era digitalisasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di era digitalisasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di era digitalisasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji di era digitalisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan peneliti mengenai

pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengasah kemampuan analisis dan penerapan teori manajemen sumber daya manusia dalam konteks dunia kerja digital.

2. Bagi Universitas

Diharapkan fakultas di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran di kelas. Temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai cara meningkatkan literasi digital, menumbuhkan kepercayaan diri, serta memperkuat motivasi belajar mahasiswa agar proses pendidikan semakin efektif dan relevan dengan tuntutan dunia kerja di era digitalisasi.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya literasi digital, efikasi diri, dan motivasi kerja sebagai bekal utama dalam meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja. Mahasiswa diharapkan dapat termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan diri sesuai kebutuhan era digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan menambah variabel baru maupun memperluas objek penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kejelasan pemahaman dan mempermudah pembaca, materi dalam skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa subbab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang memuat penjelasan mengenai fenomena yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Pada bagian ini dijelaskan kondisi aktual yang melatarbelakangi pemilihan topik penelitian, sehingga pembaca dapat memahami urgensi serta alasan pentingnya penelitian tersebut untuk dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan landasan teori yang relevan sebagai dasar konseptual penelitian. Pembahasan meliputi teori dan konsep yang berkaitan dengan variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu, serta penyusunan kerangka pemikiran yang sistematis sebagai dasar perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data untuk menjelaskan langkah-langkah

sistematis yang ditempuh peneliti agar hasil penelitian memiliki dasar ilmiah yang kuat.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan bagian penting dalam penelitian karena menyajikan hasil yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data. Temuan yang didapat kemudian dibahas dengan mengaitkannya pada teori serta penelitian terdahulu untuk menjelaskan makna dan implikasi hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Saran diberikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara optimal.